

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi ini penting untuk diketahui oleh pihak internal maupun eksternal. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian internal penelitian sebelumnya akan dijadikan sebagai dasar acuan dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Internal Jasa Penyewaan Kendaraan Pada PT. Bintang Raya Transkalindo”.

Review penelitian terdahulu meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Internal Daerah. Yang diteliti oleh Dian Eka Rachmawati Dan Nur Handayani (2016). pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan variabel belanja modal memiliki pengaruh negatif terhadap kelemahan pengendalian internal. Jika perusahaan memiliki pendapatan tinggi maka akan berpengaruh positif untuk pendapatan jasa perusahaan, tapi jika modal terlalu berlebih tanpa ada nya pemasukan maka akan berdampak negatif bagi perusahaan.

Menurut Juita (2016) membahas tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor jasa perdagangan hasil penelitian mengakui pentingnya manajemen keuangan melalui sistem informasi akuntansi yang baik untuk bisnis mereka dan telah menerapkannya dengan berbagai kualitas catatan keuangan, mulai dari catatan pembukuan yang sangat sederhana sampai yang sepenuhnya memenuhi standar akuntansi formal.

Review penelitian terdahulu selanjutnya, peneliti membahas tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan Studi Kasus Pada Pt. Astra Internasional. Penelitian dilakukan oleh H. Moermahadi Soerja Djanegara dan Yonathan

Danusaputra (2007), Dalam penelitiannya memakai Pengendalian intern penjualan dan piutang yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional Daihatsu *Sales Operation* sudah cukup baik.

Review penelitian terdahulu selanjutnya, tentang Metode Waterfall pada Perancangan Website Pelayanan Jasa Penyewaan Sepeda. Penelitian dilakukan oleh Sandy Nurseva dan Nur Lutfiyana (2012) hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi berkembang baik dikarenakan tanpa adanya sistem informasi maka orang-orang tidak akan mengetahui bahwa terdapat Jasa Penyewaan Sepeda.

Review penelitian selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Gita Putri Agustina dan Ikhsan Budi Raharjo (2014) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. Berdasarkan hasil tersebut, menyatakan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan berpengaruh negatif terhadap kelemahan pengendalian intern pemerintah. Karena lingkungan menjadi faktor pendukung selain modal.

Review penelitian terdahulu selanjutnya, meneliti tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. Penelitian dilakukan oleh yenni vera fibriyanti (2017). fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian kurang baik, Dokumen-dokumen untuk penggajian sudah cukup baik, Catatan akuntansi yang digunakan sudah baik, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang telah diterapkan sudah baik.

Review selanjutnya Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian dilakukan oleh Acep Komara dan Hardini Ariningrum (2013.), bukti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel keterlibatan, kapabilitas, dan dukungan top manajemen terhadap terhadap penggunaan system.

Penelitian ini dilakukan oleh Marianus Subianto (2016) pada PT. Serba Mulia Auto di Kabupaten Kutai Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini dalam menganalisis menggunakan regresi linier berganda, sedangkan pengambilan sampel penulis menggunakan secara sensus atau keseluruhan populasi. Dan dalam menganalisa data yang digunakan adalah multiregresi. Hasil penelitian ini menjelaskan gaji dan insentif sangat berpengaruh kepada kinerja karyawan. Dalam meningkatkan kinerja karyawan, sebagai perusahaan sebaiknya memperhatikan insentif kepada karyawan. Agar karyawan mendapatkan insentif yang cukup dan hal tersebut membuat loyalitas karyawan kepada perusahaan meningkat.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

a. pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Menurut James (2009:223). Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan prosedur yang digunakan untuk merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan dan mengorganisir. Sehingga informasi yang dihasilkan bisa dijadikan acuan untuk mengambil keputusan yang di butuhkan pihak manajemen perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan

Pengguna internal terdiri dari para manajer. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna para pengambil keputusan. Pada pemrosesan data, sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan organisasi (Bodnar et al., 2006:14).

Kebutuhan informasi pengguna eksternal variasi. Publikasi laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan lainnya sebagainya membantu memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, dan pengguna eksternal lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dan untuk memahami kondisi suatu organisasi pada suatu masa.

b. tujuan sistem informasi akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15), terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi berikut penjelasannya :

1. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.2.2 Pendapatan Jasa Penyewaan Kendaraan

Keuntungan serta kerugian sewa tergantung dari situasi masing – masing perusahaan yang berbeda – beda menyebabkan faktor – faktor yang menunjang pada satu kasus tidaklah dapat diterapkan pada kasus lain. Salah satu keuntungan – keuntungan berikut ini mungkin akan menjelaskan lebih lanjut sehingga menyebabkan perjanjian sewa ini dapat menjadi alternative yang dijadikan penyediaan modal / biaya (financing) pada situasi tertentu.

Beberapa keuntungan serta kerugian pembiayaan melalui sewa yang meliputi sebagai berikut (Syofan Syarif Harahap:2002) :

Keuntungan bagi lessee

- a. Lessee akan terhindar dari kebutuhan dana besar serta biaya bunga yang tinggi.
- b. Sewa mengurangi resiko keuangan, karena dapat mengoperkan barang yang disewakan kepada lessor apabila tidak diikuti dengan hak opsi.
- c. Perjanjian pada sewa lebih fleksibel karena lebih bebas dibandingkan dengan perjanjian utang lainnya. Lessor yang pintar akan dapat menyesuaikan perjanjian sewa terhadap kebutuhan perusahaan.
- d. Dana pembiayaan jauh lebih mudah dibandingkan pembiayaan sekaligus.
- e. sewa tidak menambah pos utang di neraca dan tidak mempengaruhi resiko leverage apabila sewa yang dipilih adalah sewa operasi.

Kerugian bagi lessee

- a. Lessee wajib memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan lessor untuk melindungi peralatannya. Misalnya dalam bentuk pembatasan pengoperasian barang sewaan aupun perlindungan asuransi.
- b. Lessee bisa saja kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan barang pada saat akhir masa sewa untuk beberapa jenis barang.
- c. Sewa khususnya financial lease mungkin kurang tepat apabila lessee hanya membutuhkan Aset dalam jangka pendek, karena apabila dilakukan pembatalan dapat meimbulkan biaya yang cukup besar.
- d. Pembiayaan secara sewa merupakan pembiayaan yang relative mahal dibandingkan dengan kredit investasi dari bank. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan oleh lessor pada umumnya didapatkan dari bank atau lembaga keuangan lain bukan bank

Setiap jasa penyewaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab atas pemerosesan data. Pemerosesan data

merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar disetiap organisasi. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi. Dulu, fungsi ini diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan banyak spesialis.

2.2.3 Insentif

a. pengertian insentif

Menurut Mangkunegara (2007) Insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pemberian insentif juga diharapkan dapat mempertahankan karyawan yang berprestasi untuk tetap bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Ajila dan A. Abiola (2004) ada tiga cara pemberian insentif sebagai berikut:

1. Berdasarkan waktu pemberian intensif, yaitu berupa uang yang dibayarkan perbulan kepada seorang pekerja.
2. Berdasarkan hasil pekerjaan yang diwujudkan dalam bentuk pembayaran yang dibayarkan berdasarkan besar kecilnya pekerjaan.
3. Gabungan waktu dan hasil kerja yang di wujudkan dalam bentuk pembayaran yang berdasarkan besar dan kecilnya pekerjaan.

Jadi pemberian insentif kepada karyawan merupakan apresiasi terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan harapan untuk kedepannya dapat bekerja lebih baik dan maksimal.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 pengaruh sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal

Perusahaan yang memiliki sistem informasi yang membantu memiliki kinerja yang baik dalam mengolah informasi yang didapatkan. Semakin cepat data yang diolah, akan menghasilkan output yang positif bagi perusahaan dalam produktivitas. Hal tersebut dapat membuat perusahaan lebih unggul dengan perusahaan lainnya dalam bersaing. Semakin canggih teknologi yang dimiliki perusahaan, akan semakin cepat informasi yang didapatkan. Maka dari itu setiap perusahaan harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik untuk perusahaannya agar dapat memberi hasil data yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nella (2014) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern. Sehingga informasi dan komunikasi berjalan dengan efektif dapat meningkatkan pelaksanaan intern yang efektif.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₁: sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada pengendalian internal

2.3.2 Pendapatan Jasa penyewaan kendaraan Dengan pengendalian internal

penyewaan merupakan pemindahan hak guna pakai dari pihak pemilik kepada pihak penyewa dalam jangka waktu tertentu, dan tarif yang telah ditentukan. Barang atau benda yang disewakan tidak bertentangan dengan undang-undang, ketertiban dan kesusilaan, sehingga barang yang disewakan dapat menyelesaikan kebutuhan penyewa. Penyewaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyewaan Truk Tronton.

Sistem Informasi Akuntansi Jasa Penyewaan Kapal Berbasis Web Pada Pt Sekumbang Permata Engineering yang telah diteliti oleh Evan Rosiska & Puspita Rama Nopiana (2017), mengemukakan Proses penyewaan kapal saat ini memakan

waktu lama karena adanya negosiasi harga, pembuatan kontrak dan invoice penyewaan. Kontrak yang telah disetujui dikirimkan melewati email atau jasa pengirimana lainnya untuk ditandatangani oleh konsumen. Hal ini dapat diartikan, jika ingin melakukan penyewaan terhadap suatu barang harus menyetujui surat kontrak yang telah dikirimkan kepada peminjam, agar tidak terjadi kerugian.

Pendapatan jasa penyewaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Dimana pendapatan jasa penyewaan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dapat di rumuskan adalah:

H₂: jasa penyewaan berpengaruh dan signifikan pada pengendalian internal

2.3.3 Insentif Dengan pengendalian internal

Insentif pada umumnya digunakan sebagai cara untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan perilaku karyawan yang memiliki sikap bekerja seadanya dan tidak optimal. Insentif yang diterima karyawan dapat berpengaruh kepada semangat kerja. Dwijyanthi dalam Astri Widhawati & I Gusti AyuEka Damayanthi (2018) dengan adanya pemberian insentif yang tepat serta cara kerja yang baik sehingga kedepannya, proses kerja organisasi dapat berjalan sesuai tujuan perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Astri Widhawati dan I Gusti AyuEka Damayanthi (2018) yang menyebutkan insentif signifikan terhadap pengendalian internal.

insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Dimana insentif berpengaruh terhadap pengendalian internal. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dapat di rumuskan adalah:

H₃: Insentif berpengaruh signifikan pada pengendalian internal

2.4 Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2017:293) megemukakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang disusun dengan kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan

berdasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian terdahulu dan teori di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

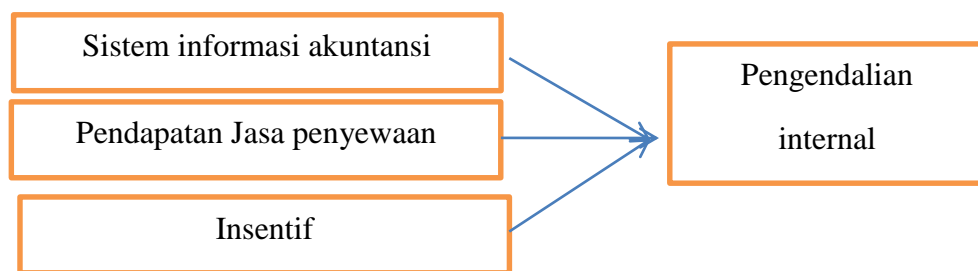
H₁ : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengendalian Internal

H₂ : Pendapatan Jasa Penyewaan Berpengaruh Terhadap Pengendalian Internal

H₃ : Insentif Berpengaruh Terhadap Pengendalian Internal

2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Model Konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di atas, penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan Jasa Penyewaan, Dan Insentif Pada PT. Bintang Raya Transkalindo terhadap pengendalian internal sehingga cepat dalam mengakses data, memiliki karyawan yang memiliki produktivitas yang baik, sehingga insentif yang diberikan setara dengan kinerja karyawan.